

## **Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

The Influence of Liquidity Risk on Banking Performance  
(Studies in Conventional Commercial Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange  
Period 2011-2015)

<sup>1</sup> Faiz Nurul Iman <sup>2</sup> Nurdin <sup>3</sup> Azib

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Keuangan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>faizni95@gmail.com <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com <sup>3</sup>Azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract.** This Research Aims to determine: The Influence of Liquidity Risk on Banking Performance (Studies In Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange). The samples used purposive sampling. Purposive sampling method is a method of sampling based on certain criteria. Which became the object of research that 10 conventional commercial banks publish their financial statements in the Indonesia Stock Exchange and has the necessary data in the study variables. The data analysis technique used to answer the hypothesis of this study is multiple linear regression. The results showed that: (1) Loan to Deposit Ratio positive and significant impact on Return On Asset, as evidenced by the determination coefficient of 0,343 and a significance value of 0,000. (2) Capital Adequacy Ratio positive and significant impact on Return On Asset, as evidenced by the determination coefficient of 0,343 and a significance value of 0,043. Our research findings showed that the results and conclusions of Liquidity Risk variables is jointly influence on Return On Asset at a significance level below 5%. Variables examined effects of 34,3% on the Banking Performance are represented by Return on Asset, and the rest is influenced by other variables not included in the study variables.

**Keywords:** Liquidity Risk, Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank Performance and Return On Asset (ROA)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank umum yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data-data yang diperlukan dalam variabel-variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,343 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. (2) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,343 dan nilai signifikansi sebesar 0,043. Temuan penelitian menunjukkan hasil dan kesimpulan bahwa variabel Risiko Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada tingkat signifikansi dibawah 5%. Variabel yang diteliti memberikan efek sebesar 34,3% terhadap Kinerja Perbankan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), dan sisanya di pengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

**Kata Kunci:** Risiko Likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Kinerja Perbankan and Return On Asset (ROA)

### **A. Pendahuluan**

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai *agent of development* yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank pemerintah (Dedy, 2003:3).

Risiko likuiditas berasal dari sisi aset maupun sisi kewajiban neraca suatu

bank. Kedua sisi inilah yang harus diperhatikan oleh bank untuk menjaga posisi likuiditasnya. Dari sisi aset risiko likuiditas dapat terjadi karena keterlambatan atau kemacetan arus kas dari debitur yang menggunakan dana pinjaman dari bank (Diamond & Rajan, 2005).

Mengelola likuiditas menjadi prioritas utama suatu lembaga keuangan dan persoalan likuiditas adalah persoalan operasional sehari-hari dalam dunia perbankan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan atau kegagalan perbankan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003, risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian bank sementara likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban segera atau sebelum jatuh tempo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *variable Liquidity Risk* (Risiko Likuiditas) dengan indikator yang digunakan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta menambah *variable Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen, untuk Variabel Kinerja Keuangan dengan indikator nya yaitu *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen yang meneliti fenomena ini pada studi pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Perbankan baik secara Parsial dan Simultan, studi pada bank umum di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

## B. Landasan Teori

Risiko likuiditas (*Liquidity Risk*) dapat didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi secara tepat waktu dengan harga yang wajar (Muranaga & Ohsawa, 2002). Bank menghadapi risiko likuiditas apabila mereka tidak melikuidasi aset mereka pada harga yang wajar. Aset ditawarkan dengan harga jual murah, sementara kebutuhan melikuidasi aset bank mendesak. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian dan penurunan yang signifikan dalam pendapatan.

Menurut Mulyono (1995:101), rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank (Dendawijaya, 2000:118). Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Loans} \times 100\%}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

Hasibuan (2005:58) menjelaskan bahwa CAR yang didasarkan pada standar BIS (*Bank for International Settlements*) adalah 8%. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Jika modal rata-rata suatu bank lebih baik dari bank lainnya maka bank bersangkutan akan lebih baik solvabilitasnya.

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai standar Bank Indonesia sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Equity Capital} \times 100\%}{\text{Total Loans} + \text{Securities}}$$

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar

*Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2003:120) :

$$ROA = \frac{Net\ Income \times 100\%}{Total\ Assets}$$

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Selain untuk menguji hipotesis, analisis regresi berganda juga digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta untuk mengukur koefisien determinasi model penelitian. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *adjusted R Square*. Tabel berikut ini menyajikan nilai koefisien determinasi dari model penelitian.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini, hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan *software* aplikasi pengolah data dan statistika sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.585 <sup>a</sup>	.343	.315	.98174	.343	12.252	2	47	.000	1.857

a. Predictors: (Constant), RisikoLikuiditas CAR, RisikoLikuiditas LDR

b. Dependent Variable: KinerjaPerbankan ROA

Sumber:(Laporan Keuangan Publikasi, yang diolah menggunakan pengolah data statistik)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai R Square sebesar 0,343 atau 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh sebesar 34,3% terhadap Kinerja Perbankan dalam *Return On Asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Formulasi Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + +\epsilon$$

Y = Subyek pada variable *dependent* (*Kinerja Perbankan*) yang diprediksikan

X = Subyek pada variable *independent* (*Risiko Likuiditas*) yang mempunyai nilai tertentu

b = Koefisien regresi yang ditaksir

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X<sub>2</sub> = *Capital Adequacy to Ratio* (CAR)

ε = Faktor pengganggu diluar model

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.693	1.576		3.612	.001		
	RisikoLikuiditas LDR	-.060	.013	-.534	-4.517	.000	1.000	1.000
	RisikoLikuiditas CAR	.137	.066	.247	2.084	.043	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KinerjaPerbankan ROA

Sumber: (Laporan Keuangan Publikasi, yang diolah menggunakan pengolah data statistik)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = 5,693 - 0,060X_1 + 0,137X_2 + \varepsilon$$

Y = Kinerja Perbankan (ROA)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi dari variabel independen

$\beta_2$  = Koefisien Regresi dari variabel independen

X1 = Risiko Likuiditas (LDR)

X2 = Risiko Likuiditas (CAR)

$\varepsilon$  = Faktor pengganggu diluar model

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan diatas bernilai yaitu 5,693.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Risiko Likuiditas yang diwakili *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel Independen yaitu sebesar (-0,060). Dan Risiko Likuiditas yang diwakili *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel Independen yaitu sebesar 0,137.
3. Pengujian Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T Statistik)

Pengujian nilai hipotesis tersebut dilakukan dengan menentukan nilai kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan atau  $dk = n - k - 1$  ( $dk = 50 - 3 - 1 = 46$ ) maka t tabel adalah 2,013.

Kriteria pengambilan keputusan (LPEP, 2009):

- 1)  $t_{hit} \leq t_{t_i}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- 2)  $t_{hit} \geq t_{t_i}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Dengan menggunakan *software* aplikasi pengolah data dan statistika, hasil Uji T dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.693	1.576		3.612	.001
RisikoLikuiditas LDR	-.060	.013	-.534	-4.517	.000
RisikoLikuiditas CAR	.137	.066	.247	2.084	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Perbankan ROA

Sumber: (Laporan Keuangan Publikasi, yang diolah menggunakan pengolah data statistik)

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, diperoleh T hitung masing-masing variabel dapat kita jabarkan sebagai berikut :

Hipotesis uji T untuk variabel Risiko Likuiditas adalah sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

a)  $H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Perbankan

b)  $H_a : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Perbankan

Hipotesis uji T untuk variabel Risiko Likuiditas dalam LDR sebagai berikut: Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai T Hitung sebesar (-4,517) dengan nilai T Tabel sebesar 2,013. Maka T Hitung < T Tabel yaitu (-4,517) < 2,013. Nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 0%. Karena signifikansi lebih kecil dari 5% maka pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Perbankan

2.  $H_a : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Perbankan

Hipotesis uji T untuk variabel Risiko Likuiditas dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut: Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai T hitung sebesar 2,084 dan T Tabel sebesar 2,013. Maka T Hitung > T Tabel yaitu 2,084 > 2,013. Nilai signifikansi sebesar 0,043 atau 4.3%. Karena signifikansi lebih kecil dari 5% maka pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F Statistik)**

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan nilai kritis distribusi F dengan *level of significant*  $\alpha=5\%$ . Kriteria pengambilan keputusan:

a.  $F_{hit} \leq F_{t}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X terhadap Y.

b.  $F_{hit} \geq F_{t}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang simultan oleh variabel X terhadap Y.

c. Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan).

d. Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan).

Dengan menggunakan *software* pengolah data statistika hasil uji-F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.618	2	11.809	12.252	.000 <sup>b</sup>
Residual	45.299	47	.964		
Total	68.917	49			

a. Dependent Variable: KinerjaPerbankan ROA

b. Predictors: (Constant), RisikoLikuiditas CAR, RisikoLikuiditas LDR

Sumber:(Laporan Keuangan Publikasi, yang diolah menggunakan pengolah data statistik

Dari tabel 4.3.2.3 (ANOVA) diatas dapat diperoleh nilai F Hitung yaitu sebesar 12,252 dari hasil Df 1 = 2, Df 2 = 47 dan diperoleh F Tabel sebesar 2,802, maka F Hitung>F Tabel yaitu 12,252>2,802. T Hitung lebih besar dari T Tabel. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0,00<0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas yang diwakili *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni Kinerja Perbankan *Retun On Asset* (ROA).

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja perbankan, pengaruh risiko likuiditas sebesar 34,3% sedangkan 65,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, risiko likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

#### Daftar Pustaka

- Dedy Handoko, 2003, Metode CAMEL Untuk Mengevaluasi Kinerja bank Hasil Merger (Studi kasus pada Bank Mandiri dan Bank Central Asia), Jurnal Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Hal 1-19, Malang.
- Diamond, D., & Rajan, R. (2005). Liquidity shortages and banking crises. *The Journal of Political Economy*, 60(2), 615-47.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/Pbi/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. 2003. Jakarta : Bank Indonesia.
- Muranaga, J., & Ohsawa, M. (2002). Measurement of liquidity risk in the context of market risk calculation. Working paper, Institute for Monetary and Economic Studies, Bank of Japan, Tokyo.
- Mulyono, Teguh P, 1995, Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Djembatan, Jakarta
- Lukman Dendawijaya,. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., Drs., 2005, Dasar-Dasar Perbankan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya, 2003, Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta